

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian**

Sejalan dengan tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2007: 5). Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu yaitu prosedur penelitian yang sengaja diadakan terhadap suatu gejala sosial berupa kegiatan dan tingkah laku seorang individu ataupun kelompok individu (Kartono, 1990: 267). Variabel dalam penelitian ini adalah Konseling Kelompok sebagai variabel independen dan Konsep Diri sebagai variabel dependen.

### **3.2. Definisi Konseptual dan Operasional**

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka dari masing-masing definisi Konseptual dan Operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.2.1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual ini menjelaskan tentang variabel penelitian yang meliputi variabel konseling kelompok sebagai variabel independen dan variabel konsep diri sebagai variabel dependen dengan uraian sebagai berikut :

**a) Konsep Diri**

Konsep diri menurut Rogers (dalam Alex Sobur) adalah bagian sadar dari ruang fenomenal yang disadari dan disimbolisasikan, yaitu “aku” merupakan pusat referensi setiap pengalaman. Konsep diri ini merupakan bagian inti dari pengalaman individu yang secara perlahan-lahan dibedakan dan disimbolisasikan sebagai bayangan tentang diri yang mengatakan “apa dan siapa aku sebenarnya” dan “apa sebenarnya yang harus aku perbuat”. Jadi, konsep diri adalah kesadaran batin yang tetap mengenai pengalaman yang berhubungan dengan aku dan membedakan aku dari yang bukan aku (Sobur, 2003: 507).

**b) Konseling Kelompok**

Konseling kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya semua orang dalam kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberikan saran dan lain sebagainya yang bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan maupun untuk peserta lainnya (Prayitno, 1995: 178).

**3.2.2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah menjelaskan tentang operasional variabel penelitian dengan indikator variabelnya. Definisi operasional adalah untuk menghindari berbagai macam penafsiran dari judul penelitian.

### **a) Konsep Diri**

Konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan dan gambaran tentang diri kita sendiri yang terbentuk berdasarkan persepsi seseorang tentang sikap orang lain terhadap diri kita.

Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala konsep diri yang peneliti buat berdasarkan ciri-ciri konsep diri positif menurut Jalaludin Rakhmat (1998 : 105). Adapun indikator dari variabel konsep diri adalah :

- a. Yakin akan kemampuan mengatasi permasalahan
- b. Merasa setara dengan orang lain
- c. Menerima pujian tanpa rasa malu
- d. Dapat menyadari, bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat.
- e. Mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.

### **b) Konseling Kelompok**

Konseling kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan dengan menggunakan pendekatan tertentu yang dilakukan melalui dinamika kelompok dan terfokus membahas permasalahan pribadi yang dialami masing-masing anggota kelompok.

### 3.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

- a) Sumber Primer dalam penelitian ini adalah Remaja yang berusia 13-21 tahun yang tinggal di Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang. Jenis data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data yang didapat dari skor Skala Konsep Diri.
- b) Sumber Sekunder dalam penelitian ini adalah para pengasuh panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang, serta dari buku-buku dan dokumen maupun lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

### 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2006: 130), sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006: 131). Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi, 2006: 134). Berdasarkan observasi, populasi dalam penelitian ini ada 32 remaja baik laki-laki maupun perempuan yang berusia 13-21 tahun yang tinggal di Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang. Maka 32 remaja tersebut menjadi responden penelitian ini.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

#### 3.5.1. Metode Skala

Metode ini merupakan metode utama yang digunakan dalam penelitian ini. Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Skala Konsep Diri yang peneliti buat berdasarkan ciri-ciri konsep diri positif menurut Jalaludin Rakhmat ( 2006 ). Skala konsep diri terdiri dari 50 item, 25 item favorable dan 25 item unfavorable. Adapun format yang digunakan dalam skala psikologis (instrumen penelitian) ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu dengan kriteria jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Dalam mempermudah menghitung hasil yang diperoleh dari skala psikologis tersebut, maka setiap jawaban diberi skor. Adapun sistem skoring yang digunakan dalam skala psikologis ini adalah pada item pernyataan favorable untuk jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) 3, tidak setuju (TS) 2 dan sangat tidak setuju (STS) 1. Sedangkan untuk item pernyataan unfavorable penilaiannya yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) 2, tidak setuju (TS) 3 dan sangat tidak setuju (STS) 4. Jika responden tidak mengisi angket yang disediakan, maka diberi skor 0 ( nol ), baik pada item favorable maupun item unfavorable (Soeharsono, 1998: 76). Selanjutnya

distribusi pemberian skor Skala Konsep Diri dan Blue Print Skala

Konsep Diri dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
Blue Print Skala Konsep Diri ( Sebelum Uji Coba)

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml item
Konsep Diri	a. Yakin akan kemampuan mengatasi masalah	3,19,21,37,42	2,20,22,34,38	10
	b. Merasa setara dengan orang lain	1,17,27,31,43	4,18,28,32,47	10
	c. Menerima pujian tanpa rasa malu	5,15,23,35,45	7,16,24,36,48	10
	d. Dapat menyadari bahwa setiap orang memiliki perasaan	6,13,29,33,46	10,12,26,40,50	10
	e. Mampu memperbaiki dirinya	8,25,39,41,44	9,11,14,30,49	10
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>50</b>

**Tabel 3.2**  
Kategori Jawaban Skala Konsep Diri

No.	Pernyataan favorable		No.	Pernyataan unfavorable	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1.	Sangat Setuju (SS)	1
2.	Setuju (S)	3	2.	Setuju (S)	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3.	Tidak Setuju (TS)	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Sebelum skala konsep diri digunakan pada penelitian yang sesungguhnya, maka dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan terhadap remaja yang berusia 13-21 tahun yang tinggal di panti asuhan Darul Hadlonah Semarang. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk memilih item-item yang memiliki Validitas dan Reliabilitas yang baik. Pengujian validitas item dilakukan dengan menggunakan formulasi korelasi *product moment* dari Pearson, dan penghitungan menggunakan bantuan program SPSS 12. Pengujian reliabilitas dilakukan pada semua item yang valid pada masing-masing skala. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas instrumen skala konsep diri dengan menggunakan bantuan SPSS 12 dari 50 butir item terdapat 17 item yang tidak valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 14, 16, 17, 23, 26, 35, 36, 38, 40, 46, dan 48. Sementara 33 item dinyatakan valid dengan koefisiensi validitas lebih besar dari 0,239 dengan koefisiensi validitas bergerak lebih besar dari 0,800 sampai 0,824 dengan alpha sebesar 0,815. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha dari Cronbach, dan penghitungannya menggunakan bantuan program SPSS.

Untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman hasil uji validitas dan reliabilitas instrument konsep diri dapat dilihat tabel ringkasan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
Ringkasan Uji Validitas dan Reliabilitas  
Skala Konsep Diri

Instrumen	Kriteria item	Hasil uji coba Validitas dan Reliabilitas	Jumlah
Konsep Diri	Valid	5,8,9,10,11,12,13,15,18, 19,20,21,22,24,25,27,28,2 9,30,31,32,33,34,37,39,41, 42,43,44,45,47,49,50	33
	Invalid	1,2,3,4,6,7,14,16,17,23, 26,35,36,38,40,46,48	17
		Jumlah	50

**Tabel 3.4**  
Skala Konsep Diri ( Sesudah Uji Coba )

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml item
Konsep Diri	a. Yakin akan kemampuan mengatasi masalah	2, 8, 9, 26	3, 10, 17, 18	8
	b. Merasa setara dengan orang lain	4, 13, 29	6, 12, 31, 33	7
	c. Menerima pujian tanpa rasa malu	1, 11, 20	19	4
	d. Dapat menyadari bahwa setiap orang memiliki perasaan	7, 14, 23, 24	21, 25	6
	e. Mampu memperbaiki dirinya	5, 15, 16, 27	22, 28, 30, 32	8
	Jumlah	18	15	33



### 3.5.2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang hendak diselidiki (Hadi, 1991: 36). Langkah pertama dari observasi ini, peneliti terlebih dahulu mencari data besarnya subjek yang akan diteliti. Kedua, berkaitan dengan kondisi umum para remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi pendukung data penelitian.

### 3.5.3. Metode wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dengan berhadapan muka dan mendengar secara langsung informasi tersebut (Arikunto, 2002: 132). Wawancara dilakukan dengan para pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang guna memperoleh data umum dan data khusus gambaran obyek penelitian.

### 3.5.4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1999: 234). Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan profil Panti Asuhan Drul Hadlonah Semarang.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan (Arikunto, 2006: 309). Teknik data yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh konseling kelompok terhadap konsep diri remaja adalah menggunakan metode eksperimen dengan teknik purposive sampling. Data yang terkumpul akan dianalisa menggunakan uji t untuk membandingkan post test kelompok eksperimen dan post test kelompok kontrol. Dalam test ini *t-test* digunakan untuk menguji signifikan perbedaan mean. Adapun rumus *t-test* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

*Keterangan:*

Md = Mean dari perbedaan pre-test (*post test-pre test*)

Xd = Deviasi masing - masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1 (Arikunto, 2006 : 306).

### 3.7. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang menggunakan rancangan eksperimen *before-after control group* atau *control group pretest-posttest design* (Kerlinger, 2000: 136). Subjek

penelitian terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa konseling kelompok dengan durasi waktu 90 menit dalam 5x pertemuan dengan membahas permasalahan yang sedang dialami remaja Panti. Untuk kelompok kontrol diberi perlakuan diskusi kelompok dengan judul “Cinta menurut pandangan islam” . Kedua kelompok mendapatkan tes awal dan tes akhir dengan menggunakan Skala Konsep Diri.

Adapun rancangan eksperimen dapat ditunjukkan dengan gambar berikut:

R	KK	Y1	-X	Y2
	KE	Y1	X	Y2

Keterangan:

R : Random penugasan

KK : Kelompok kontrol yang diberi perlakuan tipuan

KE : Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan konseling kelompok

Y1 : Skor konsep diri sebelum perlakuan

Y2 : Skor konsep diri setelah diberi perlakuan

-X : Perlakuan tipuan

X : Perlakuan konseling kelompok

### **3.8. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Menentukan masalah penelitian yang akan diteliti
- (2) Membuat judul penelitian
- (3) Menyusun usulan penelitian
- (4) Memilih tempat dan waktu untuk melaksanakan penelitian
- (5) Mengurus surat izin untuk penelitian
- (6) Menyusun instrument penelitian
- (7) Melakukan uji instrumen
- (8) Melaksanakan penelitian
- (9) Mengumpulkan data yang telah diperoleh
- (10) Menganalisis data yang diperoleh
- (11) Mengolah data yang diperoleh
- (12) Menyusun laporan penelitian.

### **3.9. Pelaksanaan Penelitian**

Perlakuan konseling kelompok terhadap kelompok eksperimen dilaksanakan dalam 5x pertemuan (dengan durasi waktu 90 menit setiap pertemuan) di Aula Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang tanggal 2-9 Juni 2012 pukul 18.30-20.00, sedangkan Perlakuan pada kelompok kontrol dilakukan pada tanggal 7 Juni 2012 pada pukul 18.30-20.00 WIB.

**Tabel 3.5**

Pelaksanaan Konseling Kelompok

Tanggal 2-9 Juni 2012

No	Kegiatan	Uraian	Waktu
1.	<p>a. Sholat Maghrib berjamaah dan pembacaan Asmaul Husna.</p> <p>b. Perkenalan</p> <p>c. Penjelasan tentang konseling kelompok</p>	<p>Kegiatan sehari-hari di Panti Asuhan Darul Hadlonah</p> <p>Peneliti memperkenalkan diri kepada subjek kelompok eksperimen</p> <p>Subjek diberi modul Konseling Kelompok dan persiapan Konseling Kelompok</p>	<p>-</p> <p>5 menit</p> <p>10 menit</p>
2.	<p>a. Pelaksanaan Konseling Kelompok ( dilakukan 5x pertemuan ) dengan membahas permasalahan para anggota secara kesepakatan. Pertemuan pertama membahas masalahnya IR, pertemuan kedua masalahnya SL dan SF, pertemuan</p>	<p>Konseling Kelompok dilakukan di Aula dan dibagi 2 kel. Tiap kelompok 8 orang.</p>	<p>45 menit</p>

	ketiga masalahnya FH, pertemuan keempat masalahnya TA dan AF, dan pertemuan terakhir membahas masalahnya HM dan MD (lampiran terlampir dilampiran ).		
	b. Istirahat dan pemberian snack	Istirahat diselingi dengan permainan.	10 menit
3.	Pengisian Skala Konsep Diri	Pengisian Skala dilakukan sebelum dan sesudah proses Konseling Kelompok	20 menit

**Tabel 3.6**

Pelaksanaan Kelompok Kontrol (Tanggal 7 Juni 2012 )

No	Kegiatan	Uraian	Waktu
1.	a. Sholat Maghrib berjamaah dan pembacaan Asmaul Husna.	Kegiatan di Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang	-
	b. Perkenalan	Peneliti memperkenalkan diri kepada subjek kelompok kontrol.	5 menit
	c. Penjelasan tentang cinta menurut pandangan Islam islam dan tanya jawab	Subjek diberi modul dan persiapan untuk kelompok kontrol	10 menit

2.	<p>a.Pelaksanaan Diskusi</p> <p>b. Istirahat dan pemberian snack</p>	<p>Pelaksanaan untuk kelompok kontrol dilakukan di Aula tgl 7 juni 2012 yang t terdiri dari 16 orang.</p> <p>Istirahat diselingi dengan permainan</p>	<p>45 menit</p> <p>10 menit</p>
3.	Pengisian Skala Konsep Diri	Pengisian skala dilakukan sebelum dan sesudah proses diskusi selesai	20 menit